

HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KONSENTRASI PATISERI SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL

Penulis 1: Erma Lestari
Penulis 2: Rizqie Auliana, M.Kes
Universitas Negeri Yogyakarta
Email: erlest_2308@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pola asuh yang diterapkan oleh orang tua siswa, 2) prestasi belajar siswa ditinjau dari normatif, adaptif dan kompetensi kejuruan, 3) hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa ditinjau dari normatif, adaptif dan kompetensi kejuruan. Jenis penelitian adalah survey dan populasi penelitian adalah siswa konsentrasi Patiseri sebanyak 83 siswa. Penentuan ukuran sampel menurut Isaac dan Maichael dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapat 65 siswa dengan teknik *random sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan observasi, dokumentasi dan angket. Analisis data secara deskriptif, uji prasyarat dan pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 13,0 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) pola asuh yang diterapkan oleh orang tua pada siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul dari data siswa dalam kategori pola asuh demokratis sebanyak 62 siswa (95,4%), sedangkan hasil dari data orang tua semua dalam kategori demokratis sebanyak 65 orang (100%), 2) prestasi belajar siswa konsentrasi Patiseri ditinjau dari 3 (tiga), yaitu normatif, adaptif dan kompetensi kejuruan. Prestasi belajar normatif dalam kategori sedang sebanyak 41 siswa (63,1%), prestasi belajar adaptif dalam kategori sedang sebanyak 42 siswa (64,6%), dan prestasi belajar kompetensi kejuruan dalam kategori sedang sebanyak 42 siswa (64,6%), 3) hubungan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul pada pola asuh otoriter dengan prestasi belajar normatif mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 14,1%, pola asuh otoriter dengan prestasi belajar adaptif mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 10%, pola asuh otoriter dengan prestasi belajar kompetensi kejuruan mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 11,9%. Pola asuh demokratis dengan prestasi belajar normatif mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 27,9%, pola asuh demokratis dengan prestasi belajar adaptif mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 28,3%, pola asuh demokratis dengan prestasi belajar kompetensi kejuruan mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 29,4%. Pola asuh permisif dengan prestasi belajar normatif mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 13%, pola asuh permisif dengan prestasi belajar adaptif mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 14,2%, pola asuh permisif dengan prestasi belajar kompetensi kejuruan mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 16,5%.

Kata Kunci: Pola asuh orang tua, Prestasi belajar, Hubungan pola asuh dengan prestasi belajar.

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING STYLE WITH THE ACHIEVEMENTS OF THE STUDENTS OF PASTRY CONCENTRATION STUDY IN SMK NEGERI 1 SEWON BANTUL

Abstract

This study aimed to determine: 1) parenting style applied by parents of students, 2) student achievement in terms of normative, adaptive and vocational competence, 3) the relationship between parenting style with student achievement in terms of normative, adaptive and vocational competence. This type of research is a survey and the study populations are students of patiseri (pastry) concentrations as much as 83 students. Sample size determination is according to Isaac and Maichael with error level of 5% in order to get 65 students with a random sampling technique. Data were collected by observation, documentation and questionnaires. Descriptive data analysis, hypothesis testing and prerequisite test is done with the help of SPSS program version 13.0 for windows. The results showed: 1) parenting style applied by parents in students of SMK Negeri 1 patiseri concentration Sewon Bantul of student data in a democratic parenting categories were 62 students of (95.4%), while the results from the data all the parents in the democratic category as many as 65 people (100%), 2) student achievement patiseri concentration in terms of three, namely normative, adaptive and vocational competence. Normative learning achievement in the medium category were 41 students of (63.1%), adaptive learning achievement in the category were as many as 42 students of (64.6%), and the achievement of vocational competence in the category were as many as 42 students of (64.6%), 3) Parenting style relationship with student achievement SMK Negeri 1 patiseri concentration Sewon Bantul on authoritarian parenting with normative academic achievement has a positive and significant relationship of 14.1%, authoritarian parenting

with adaptive learning achievement has a positive and significant relationship by 10%, and with authoritarian parenting competency vocational achievement has a positive and significant relationship of 11.9%. Parenting normative democratic achievement has a positive and significant relationship was 27.9%, democratic parenting with adaptive learning achievement has a positive and significant relationship was 28.3%, with democratic parenting competency vocational achievement has a positive and significant relationship of 29.4%. Permissive parenting with normative academic achievement has a positive and significant relationship by 13%, permissive parenting with adaptive learning achievement has a positive and significant relationship was 14.2%, with a permissive parenting competency vocational achievement has a positive and significant relationship at 16.5%.

Key words: Parenting style, learning achievement, relationship between parenting style with the achievements

PENDAHULUAN

Prestasi belajar menurut Anas Sudijono (2006:434) adalah pencapaian peserta didik yang dilambangkan dengan nilai-nilai hasil belajar pada dasarnya mencerminkan sampai sejauh mana tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam pencapaian tujuan pendidikan. Dalam mencapai prestasi yang memuaskan selain harus belajar juga ditunjang dengan penerapan pola asuh yang tepat, karena apabila dalam menerapkan pola asuh salah maka akan berpengaruh buruk pada sikap dan pribadi anak, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Pola asuh menurut Mussen (1994: 395) adalah cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah. Akan tetapi masih banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa pola asuh yang diterapkan membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak disayang oleh orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka. Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap kepribadian

sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Kenyataannya, sering kali siswa menginginkan hasil yang maksimal tetapi dengan cara yang kurang baik, contohnya mencontek. Mereka menginginkan nilai yang bagus namun mereka tidak peduli proses yang seharusnya mereka jalani, bahwa untuk dapat memperoleh nilai yang bagus dan menjadi siswa berprestasi mereka harus belajar terlebih dahulu. Di SMK Negeri 1 Sewon Bantul meskipun nilai siswa telah mencapai KKM, namun prestasi belajar tersebut masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari masih banyak siswa yang mengikuti ujian ulang atau remidi agar nilai mencapai KKM.

Tujuan penelitian untuk mengetahui:

- 1) pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orang tua siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul,
- 2) prestasi belajar siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul ditinjau dari normatif, adaptif dan kompetensi kejuruan,
- 3) hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul ditinjau dari normatif, adaptif dan kompetensi kejuruan.

METODE PENELITIAN

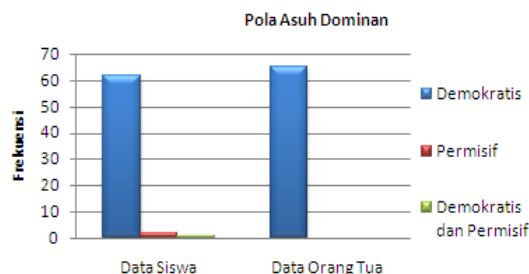
Penelitian ini adalah penelitian survey.

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan dalam populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari yaitu data sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Tony Wijaya 2009:208). Adapun variabel terikat adalah Prestasi Belajar Siswa (Y), sedangkan variabel bebas adalah Pola Asuh Orang Tua (X). Populasi penelitian adalah siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul sebanyak 83 siswa. Penentuan ukuran sampel menurut Isaac dan Maichael dengan taraf kesalahan 5% didapat 65 siswa. (Endang Mulyatiningsih, 2011:19). Uji coba instrument menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat analisis dan dan teknik analisis data.

HASIL PENELITIAN

Pola asuh yang diterapkan orang tua pada siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul.

Berdasarkan hasil kategorisasi pola asuh dominan dari data siswa dan data orang tua dapat digambarkan diagram batang sebagai berikut:



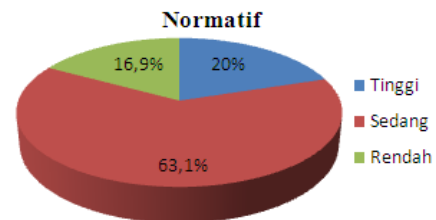
Gambar 1. Diagram Batang Pola Asuh Dominan

Berdasarkan diagram batang di atas

menunjukkan bahwa kategori pola asuh dominan dari data siswa dan data orang tua dalam kategori yang sama, yaitu kategori pola asuh demokratis.

Prestasi belajar siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul ditinjau dari normatif, adaptif dan kompetensi kejuruan.

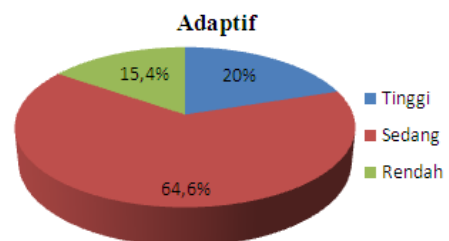
Hasil perhitungan mean ideal prestasi belajar normatif adalah 78,65 dan standar deviasi ideal adalah 1,24. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat *pie chart* kategori yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Pie Chart* Prestasi Belajar Normatif

Berdasarkan *pie chart* prestasi belajar normatif menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar normatif berada pada kategori sedang yaitu 41 siswa (63,1%).

Hasil perhitungan mean ideal prestasi belajar adaptif adalah 77,43 dan standar deviasi ideal adalah 1,56. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat *pie chart* kategori yang dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Prestasi Belajar Adaptif

Berdasarkan *pie chart* prestasi belajar adaptif menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar adaptif berada pada kategori sedang yaitu 42 siswa (64,6%).

Hasil perhitungan mean ideal prestasi belajar kompetensi kejuruan adalah 82,08 dan standar deviasi ideal adalah 1,01. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat *pie chart* kategori yang dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. *Pie Chart* Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan

Berdasarkan *pie chart* prestasi belajar kompetensi kejuruan menunjukkan bahwa kecenderungan prestasi belajar kompetensi kejuruan berada pada kategori sedang yaitu 42 siswa (64,6%).

Berdasarkan hasil dari ketiga prestasi belajar, yaitu normatif, adaptif dan kompetensi kejuruan menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul dalam kategori sedang.

Hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul ditinjau dari normatif, adaptif dan kompetensi kejuruan.

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis korelasi *Product Moment* dari Karl Person.

a. Pola Asuh Otoriter – Prestasi Belajar Normatif

Pola asuh otoriter dengan prestasi belajar normatif, nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,375 > 0,244$) dan koefisien determinasi sebesar 0,141, sehingga

mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 14,1%.

b. Pola Asuh Otoriter – Prestasi Belajar Adaptif

Pola asuh otoriter dengan prestasi belajar adaptif, nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,316 > 0,244$) dan koefisien determinasi sebesar 0,100, sehingga mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 10%.

c. Pola Asuh Otoriter – Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan

Pola asuh otoriter dengan prestasi belajar kompetensi kejuruan, nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,345 > 0,244$) dan koefisien determinasi sebesar 0,11, sehingga mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 11,9%.

d. Pola Asuh Demokratis – Prestasi Belajar Normatif

Pola asuh demokratis dengan prestasi belajar normatif, nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,528 > 0,244$) dan koefisien determinasi sebesar 0,279, sehingga mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 27,9%.

e. Pola Asuh Demokratis – Prestasi Belajar Adaptif

Pola asuh demokratis dengan prestasi belajar adaptif, nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,532 > 0,244$) dan koefisien determinasi sebesar 0,283, sehingga mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 28,3%.

f. Pola Asuh Demokratis – Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan

Pola asuh demokratis dengan prestasi belajar kompetensi kejuruan, nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,543 > 0,244$) dan koefisien determinasi sebesar 0,294, sehingga mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 29,4%.

g. Pola Asuh Permisif – Prestasi Belajar Normatif

Pola asuh permisif dengan prestasi belajar normatif, nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,360 > 0,244$) dan koefisien determinasi sebesar 0,130, sehingga mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 13%.

h. Pola Asuh Permisif – Prestasi Belajar Adaptif

Pola asuh permisif dengan prestasi belajar adaptif, nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,377 > 0,244$) dan koefisien determinasi sebesar 0,142, sehingga mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 14,2%.

i. Pola Asuh Permisif – Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan

Pola asuh permisif dengan prestasi belajar kompetensi kejuruan, nilai r hitung lebih besar dari r tabel ($0,406 > 0,244$) dan koefisien determinasi sebesar 0,165, sehingga mempunyai hubungan positif dan signifikan sebesar 16,5%.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa konsentrasi Patiseri SMK Negeri 1 Sewon Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

kontribusi tertinggi variabel x terhadap variabel y adalah pola asuh demokratis, yaitu prestasi belajar normatif sebesar 27,9%, prestasi belajar adaptif 28,3% dan prestasi belajar kompetensi kejuruan 29,4%.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa siswa yang dididik dengan pola asuh demokratis memiliki kemampuan prestasi belajar lebih tinggi dibandingkan dengan pola asuh permisif atau pola asuh otoriter. Hasil ini sesuai dengan pendapat Ngalm Purwanto (2007:104), dimana dukungan, suasana dan keadaan keluarga turut menentukan prestasi belajar anak. Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan Yusniyah (2008) bahwa ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa, dan penerapan pola asuh demokratis dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, karena dengan penerapan pola asuh demokratis dapat membantu siswa tumbuh dengan baik sehingga dapat memacu prestasi belajarnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan pola asuh dominan yang diterapkan pada siswa dalam kategori yang sama antara siswa dan orang tua yaitu pola asuh demokratis, hal ini diketahui dari hasil data siswa kategori pola asuh demokratis sebanyak 62 siswa (95,4%) dan hasil data orang tua sebanyak 65 orang (100%).

Prestasi belajar normatif dalam kategori sedang sebanyak 41 siswa (63,1%), prestasi belajar adaptif dalam kategori sedang

sebanyak 42 siswa (64,6%) dan prestasi belajar kompetensi kejuruan dalam kategori sedang sebanyak 42 siswa (64,6%).

Pola Asuh Otoriter – Prestasi Belajar

Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh otoriter dengan prestasi belajar normatif sebesar 14,1%. Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh otoriter dengan prestasi belajar adaptif sebesar 10%. Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh otoriter dengan prestasi belajar kompetensi kejuruan sebesar 11,9%.

Pola Asuh Demokratis – Prestasi Belajar

Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar normatif sebesar 27,9%. Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar adaptif sebesar 28,3%. Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh demokratis dengan prestasi belajar kompetensi kejuruan sebesar 29,4%.

Pola Asuh Permisif – Prestasi Belajar

Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh permisif dengan prestasi belajar normatif sebesar 13%. Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh permisif dengan prestasi belajar adaptif sebesar 14,2%. Ada hubungan positif dan signifikan antara pola asuh permisif dengan prestasi belajar kompetensi kejuruan sebesar 16,5%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan beberapa saran yaitu: 1) diharapkan orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak, karena pola asuh demokratis diyakini dan terbukti dapat

meningkatkan prestasi belajar siswa. 2) Bagi anak/siswa bersikap terbuka dengan orangtua terhadap masalah yang dihadapi dan bersikap positif serta selektif terhadap sikap orangtua. Apabila orang tua memiliki sikap yang mengarah pada pola asuh permisif, maka jangan segan untuk selalu mengajak berkomunikasi agar hubungan menjadi lebih baik. 3) Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode lain dalam meneliti pola asuh orang tua, misalnya melalui wawancara mendalam terhadap siswa dan orang tuanya meskipun hanya sebagian saja, sehingga informasi yang diperoleh dapat bervariasi dan lebih kuat daripada menggunakan sistem angket.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Endang Mulyatiningsih. 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*. Yogyakarta: Penerbit UNY Press.
- Mussen, P.H., Conger, J.J., Kagan, J., & Huston, C.A. 1994. *Perkembangan dan Kepribadian anak*. Jakarta: Penerbit Arcan.
- Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Tony Wijaya. 2009. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Yusniyah. 2008. Skripsi. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa MTS Al-Falah*. Jakarta Timur: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.